

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif ini dimaksudkan untuk dapat mendeskripsikan dan menggambarkan mengenai objek yang akan diteliti. Menurut Sukmadinata (2013, hlm 72), “metode penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian paling dasar yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia”. Menurut Sugiyono (2017, hlm 10) Didalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif analitis pada dasarnya menggambarkan sesuatu apa adanya sesuai dengan data dan faktanya. Oleh karena itu analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dan dari data dan fakta tersebut kemudian diurai, diklasifikasikan, dan dianalisis untuk mendapatkan gambaran secara terperinci sehingga dapat dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori yang bisa dipertanggung jawabkan.

3.2 Partisipan dan Tempat penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang valid, didalam penelitian ini peneliti melibatkan beberapa informan yang akan membantu peneliti selama proses penelitian berlangsung. Beberapa partisipan dalam penelitian ini diantaranya:

- 3.2.1 Neneng Dinar, selaku ketua sekaligus pemilik Padepokan Ranggon Cijagra
- 3.2.2 Neneng Dinar, selaku guru atau pelatih di Padepokan Ranggon Cijagra
- 3.2.3 Arif Budiman, selaku peserta didik atau peserta pelatihan *tembang sunda cianjuran* di Padepokan Ranggon Cijagra
- 3.2.4 Taufik Mukhariman, selaku peserta didik atau peserta pelatihan *tembang sunda cianjuran* di Padepokan Ranggon Cijagra

Berikut adalah foto-foto dari beberapa partisipan yang berhasil peneliti dokumentasikan:



Gambar 3.1

Pelatih dan Pemilik Padepokan Ranggon Cijagra Bandung

(Sumber: Arip, 2019)



Gambar 3.2

Peserta Pelatihan Padepokan Ranggon Cijagra Bandung

(Sumber: Arip, 2019)

3.2.2 Tempat Penelitian

Lokasi atau tempat penelitian ini yaitu berlokasi di Jl Kembar Tengah IV No. 12A, Moh. Toha, Kota Bandung, Jawa Barat atau tepatnya bertempat di rumah Neneng Dinar. Peneliti memilih tempat penelitian di Padepokan Ranggon Cijagra dengan alasan seperti yang telah dipaparkan sebelumnya di latar belakang penelitian pada bab 1, bahwa Padepokan ini memiliki beberapa keunggulan yakni banyak melahirkan penembang-penembang yang unggul dalam ajang *pasanggiri* serta berkualitas, dan beberapa keunikan dalam proses pelatihannya yang dapat peneliti lihat dan peneliti rasakan yang tidak dimiliki oleh beberapa padepokan lainnya khususnya di Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 224) bahwa “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan”.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang baik tentunya sangat dibutuhkan oleh peneliti. Teknik pengumpulan data merupakan hal yang paling utama didalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data-data yang akurat. Adapun teknik pengumpulan data yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.3.1 Observasi

Menurut Arikunto (2002) dalam Gunawan (2013, hal. 143) Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis. Menurut Nasution dalam Sugiyono (2013, hlm 226) menyatakan bahwa “observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan”.

Berdasarkan teknis pelaksanaannya observasi dapat ditempuh melalui 3 cara, yaitu:

3.3.1.1 Observasi langsung, yaitu observasi yang dilakukan secara langsung terhadap objek yang diselidiki

3.3.1.2 Observasi tidak langsung, yaitu observasi yang dilakukan melalui perantara, baik teknik maupun alat instrumen

3.3.1.3 Observasi partisipasi, yaitu observasi yang dilakukan dengan cara ikut ambil bagian atau melibatkan diri dalam situasi objek yang diteliti.

Tahapan pertama dalam teknik pengumpulan data peneliti adalah dengan cara observasi langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan informasi-informasi awal sebagai bahan dasar penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati secara langsung terkait pelatihan *tembang sunda cianjuran* di Padepokan Ranggon Cijagra Bandung sekaligus ikut serta terlibat dalam kegiatan pelatihan tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan kegiatan observasi sebanyak 6 kali, yang diawali dengan pertemuan pertama pada hari rabu tanggal 18 Juni 2019. Pada observasi pertama peneliti menemui Neneng Dinar selaku pimpinan Padepokan Ranggon Cijagra untuk perihal perizinan penelitian sekaligus penjadwalan observasi kedepannya sesuai kesepakatan.

Pada observasi kedua tanggal 3 Juli 2019, peneliti melakukan observasi dengan melakukan wawancara terkait sejarah berdirinya Padepokan Ranggon Cijagra serta strategi pelatihan yang digunakan di Padepokan Ranggon Cijagra dengan Neneng Dinar selaku pimpinan Padepokan Ranggon Cijagra. Dalam observasi ketiga tanggal 10 Juli 2019, peneliti mengikuti proses kegiatan latihan bersama peserta pelatihan yang lainnya sekaligus mengamati jalannya proses latihan.

Pada observasi selanjutnya di tanggal 24 juli 2019, peneliti mengikuti sekaligus mengamati proses kegiatan latihan serta melakukan kegiatan wawancara kepada Arif Budiman selaku peserta pelatihan di Padepokan Ranggon Cijagra. Pada observasi kelima dan terakhir yang dilakukan pada tanggal 31 Juli 2019 dan 6 Agustus, peneliti mengikuti sekaligus mengamati proses kegiatan latihan seperti biasanya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

No.	Waktu	Hal yang diobservasi	Keterangan
-----	-------	----------------------	------------

1	Rabu, 19 Juni 2019	<ul style="list-style-type: none"> - menginformasikan sekaligus permintaan izin untuk melakukan penelitian - mengikuti proses kegiatan latihan 	<p>Peneliti menginformasikan terkait penelitian dan peneliti meminta izin kepada Neneng Dinar selaku pelatih dan pemilik Padepokan Ranggon Cijagra sekaligus peneliti mengikuti kegiatan latihan mingguan.</p>
2	Rabu, 3 Juli 2019	<ul style="list-style-type: none"> - Mengapresiasi kegiatan latihan mingguan - Melakukan wawancara mengenai sejarah berdirinya Padepokan Ranggon Cijagra serta strategi yang digunakan di Padepokan Ranggon Cijagra 	<p>Peneliti mengamati proses kegiatan latihan mingguan disertai dengan wawancara terkait sejarah berdirinya Padepokan Ranggon Cijagra</p>
3	Rabu, 10 Juli 2019	<ul style="list-style-type: none"> - Mengapresiasi kegiatan latihan mingguan 	<p>Peneliti mengamati proses kegiatan latihan mingguan.</p>
4	Rabu, 24 Juli 2019	<ul style="list-style-type: none"> - Mengapresiasi kegiatan latihan mingguan - wawancara bersama salah satu peserta pelatihan 	<p>Peneliti mengamati proses kegiatan latihan mingguan disertai dengan melakukan wawancara</p>

			bersama Arif Budiman selaku salah satu peserta pelatihan di Padepokan Ranggon Cijagra
5	31 juli 2019	Mengapresiasi kegiatan latihan mingguan	Peneliti mengikuti dan mengamati proses kegiatan latihan mingguan
6	6 Agustus 2019	Mengapresiasi kegiatan latihan mingguan	Peneliti mengikuti dan mengamati proses kegiatan latihan mingguan.

3.3.2 Wawancara

Menurut Setyadin dalam Gunawan (2013, hlm. 160) wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Wawancara umumnya terdiri dari dua jenis, yaitu wawancara langsung dan tidak langsung. Wawancara langsung dilakukan secara langsung antara peneliti dengan partisipan atau narasumber tanpa melalui perantara. Sedangkan wawancara tidak langsung dilakukan dengan melalui perantara, yaitu peneliti menanyakan sesuatu kepada partisipan atau narasumber melalui perantara.

Tahapan selanjutnya dalam teknik pengumpulan data peneliti adalah dengan melakukan wawancara. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi sebanyak mungkin dalam pelaksanaan kegiatan Pelatihan *tembang sunda cianjuran* di Padepokan Ranggon Cijagra Bandung. Data-data yang dikumpulkan melalui wawancara ini adalah mengenai materi dan strategi yang digunakan dalam Pelatihan *tembang sunda cianjuran* di Padepokan Ranggon Cijagra Bandung. Berikut ini adalah beberapa

narasumber yang terlibat dalam kegiatan Pelatihan *tembang sunda cianjuran* di Padepokan Ranggon Cijagra Bandung yaitu:

3.3.2.1 Ketua & Pelatih, Neneng Dinar, topik pertanyaan seputar sejarah berdirinya Padepokan Ranggon Cijagra, strategi yang digunakan dalam pelatihan, proses pelatihan yang meliputi pemilihan materi, langkah-langkah pelatihan dan hambatan selama proses pelatihan

3.3.2.2 Peserta pelatihan, Arif Budiman, topik pertanyaan seputar latar belakang mengikuti pelatihan di Padepokan Ranggon Cijagra, kelebihan yang dirasakan selama pelatihan mengenai Padepokan Ranggon Cijagra, kesan dan pesan selama mengikuti kegiatan pelatihan serta harapan kedepannya.

3.3.2.3 Peserta Pelatihan, Taofik Mukhariman, topik pertanyaan seputar latar belakang mengikuti pelatihan di Padepokan Ranggon Cijagra, kelebihan yang dirasakan selama pelatihan mengenai Padepokan Ranggon Cijagra, kesan dan pesan selama mengikuti kegiatan pelatihan serta harapan kedepannya.

3.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara untuk mengumpulkan atau menghimpun dokumen atau sejumlah data-data baik dalam bentuk foto, video maupun rekaman suara untuk suatu keperluan tertentu. Menurut Sugiyono dalam Gunawan (2013, hlm. 176) menjabarkan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan dokumentasi untuk mengumpulkan sejumlah dokumen yang diperlukan sebagai bahan informasi sesuai dengan masalah penelitian. Pendokumentasian yang berhasil peneliti himpun dalam bentuk foto yaitu berupa foto tempat pelatihan, proses kegiatan pelatihan, foto pelatih, foto ketua Padepokan Ranggon Cijagra, foto kepengurusan Padepokan Ranggon Cijagra dan foto proses wawancara. Pendokumentasian yang berhasil peneliti himpun dalam bentuk video yaitu berupa video proses wawancara. Sedangkan pendokumentasian yang berhasil dihimpun dalam bentuk rekaman yaitu berupa rekaman hasil wawancara dengan partisipan yang terlibat.

3.4 Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses atau upaya yang dilakukan untuk mengubah data hasil dari penelitian menjadi sebuah informasi baru yang mudah dipahami dan dapat digunakan dalam membuat kesimpulan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengolahan data kualitatif. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.

3.4.1 Reduksi Data

Selama proses kegiatan di lapangan, peneliti menemukan banyak sekali data-data yang terkumpul setelah dibaca data tersebut kemudian dipelajari dan ditelaah. Dalam tahap ini, peneliti melakukan penyaringan data untuk penyederhanaan yaitu merangkum, memilih hal-hal yang bersifat pokok, lebih memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang hal yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Dengan demikian peneliti mengelompokkan data-data tersebut sesuai dengan permasalahan yang akan dikaji, dan hanya menggunakan data-data yang berkenaan dengan bagaimana pelatihan *tembang sunda cianjuran* di Padepokan Ranggon Cijagra Bandung.

3.4.2 Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahap pendeskripsian data-data yang telah tersaring melalui tahap sebelumnya yaitu dalam reduksi data dengan syarat relevan dengan fokus penelitian. Penyajian data dalam penelitian ini peneliti paparkan dengan teks yang bersifat naratif. Data-data yang telah terpilih akan dikategorikan kedalam beberapa kategori yaitu strategi pendahuluan kegiatan, penyajian materi, jadwal latihan, pelatihan *tembang sunda cianjuran* Padepokan Ranggon Cijagra Bandung dan strategi pelatihan. Penyajian data ini bertujuan agar peneliti lebih mudah untuk dapat menarik kesimpulan dalam bentuk teks naratif dan merencanakan kerja selanjutnya